

PERSPEKTIF GENDER PADA PROGRAM PEKARANGAN PANGAN LESTARI (P2L) UNTUK KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BOGOR

WULAN ALI RAHMIN



**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2026**

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAH HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Perspektif Gender pada Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) untuk Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kabupaten Bogor” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari kata yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2026

Wulan Ali Rahmin
I3502231008

RINGKASAN

WULAN ALI RAHMIN. Perspektif Gender pada Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) untuk Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kabupaten Bogor. Di bawah bimbingan ANNA FATCHIYA dan SITI AMANAH.

Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) merupakan program pemerintah yang mendorong pemanfaatan pekarangan secara berkelanjutan, tidak hanya bertujuan meningkatkan ketersediaan dan akses pangan rumah tangga, tetapi juga mendorong keterlibatan anggota rumah tangga dalam kegiatan produksi dan pengelolaan pangan. Program ini menjadi salah satu upaya dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan mengakhiri kelaparan, mewujudkan ketahanan pangan, dan mendorong pertanian berkelanjutan. Kabupaten Bogor merupakan salah satu lokus pelaksanaan Program P2L dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga (DKP Bogor 2021). Keberhasilan pelaksanaan program tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis budidaya, tetapi juga dipengaruhi oleh keterlibatan seluruh anggota rumah tangga dalam pengelolaan dan pemanfaatan pekarangan. Kesetaraan gender menjadi penting karena berkaitan dengan kesempatan yang setara dalam memperoleh akses terhadap sumber daya, berpartisipasi dalam pelaksanaan program, terlibat dalam pengambilan keputusan, serta memperoleh manfaat dari program. Perempuan dianggap berperan penting dalam usaha pertanian dan pengelolaan pangan rumah tangga, namun berbagai penelitian menunjukkan bahwa perempuan masih menghadapi keterbatasan dalam akses terhadap sumber daya, informasi, pelatihan, serta pengambilan keputusan. Kondisi tersebut berpotensi mengurangi efektivitas pelaksanaan Program (P2L). Di sisi lain, penyuluhan pertanian merupakan bagian penting dalam pembangunan pertanian sebagai proses pembelajaran yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat agar mampu mengadopsi inovasi, memanfaatkan sumber daya secara optimal, serta mengembangkan kemandirian dalam pengelolaan pangan rumah tangga. Oleh karena itu, penyelenggaraan penyuluhan yang efektif menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan Program P2L. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan mengkaji tingkat kesetaraan gender dalam implementasi Program (P2L), faktor-faktor yang memengaruhinya, serta pengaruh kesetaraan gender terhadap ketahanan pangan rumah tangga di Kabupaten Bogor.

Penelitian dilaksanakan di tiga Desa di Kabupaten Bogor yang terdiri dari Desa Benteng Kecamatan Ciampea, Desa Rabak Kecamatan Rumpin, dan Desa Cijujung Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode survei terhadap seluruh anggota kelompok tani peserta Program P2L yang masih aktif terdiri dari 35 orang petani laki-laki dan 25 orang petani perempuan. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara mendalam. Analisis data terdiri dari deskriptif dengan menggunakan statistik deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel. Analisis pengaruh menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS) untuk menguji pengaruh antarpeubah penelitian yaitu karakteristik rumah tangga, pembagian kerja rumah



tangga, tingkat dukungan sosial, dan penyelenggaraan penyuluhan sebagai variabel besar, serta kesetaraan gender dan ketahanan pangan sebagai variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesetaraan gender pada implementasi Program P2L belum memenuhi kesetaraan gender. Hal ini ditunjukkan tingkat kesetaraan gender yang masih berada pada kategori kurang setara sebesar 46,7 persen atau masih di bawah 50 persen. Perempuan telah memiliki kesempatan yang relatif baik dalam mengakses program, pengambilan keputusan, kontrol terhadap pelaksanaan program, serta pembagian manfaat masih belum berlangsung secara setara. Sementara itu, pembagian kerja dalam rumah tangga juga masih berada pada kategori tidak setara dengan rata-rata sebesar 50,6 persen, yang ditandai oleh dominannya perempuan dalam pekerjaan reproduktif, serta belum seimbang pembagian kerja produktif dan sosial antara laki-laki dan perempuan. Penelitian ini juga menganalisis pengaruh karakteristik rumah tangga, tingkat dukungan sosial, dan penyelenggaraan penyuluhan sebagai faktor-faktor yang memengaruhi kesetaraan gender, yang dianalisis menggunakan SEM-PLS.

Hasil analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa dukungan sosial dan penyelenggaraan penyuluhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesetaraan gender, sedangkan karakteristik rumah tangga tidak berpengaruh signifikan. Kedua peubah tersebut mampu menjelaskan variasi kesetaraan gender sebesar 69 persen. Pada aspek ketahanan pangan, sebagian besar rumah tangga berada pada kategori sedang baik dari sisi ketersediaan maupun akses pangan. Hasil analisis SEM-PLS juga menunjukkan bahwa kesetaraan gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan pangan rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa semakin setara akses, kontrol, partisipasi, dan manfaat yang diterima laki-laki maupun perempuan dalam implementasi Program P2L, semakin baik kondisi ketahanan pangan rumah tangga.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi Program P2L belum menunjukkan tingkat kesetaraan gender yang setara pada aspek akses, kontrol, partisipasi, dan manfaat, serta belum seimbang pembagian kerja reproduktif, produktif, dan sosial dalam rumah tangga. Pengambilan keputusan dalam pelaksanaan program masih cenderung didominasi oleh laki-laki, sedangkan perempuan masih memikul sebagian besar tanggung jawab domestik. Kesetaraan gender dalam implementasi Program P2L dipengaruhi secara signifikan oleh dukungan sosial dan penyelenggaraan penyuluhan, sedangkan karakteristik rumah tangga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Selanjutnya, kesetaraan gender berpengaruh positif terhadap ketahanan pangan rumah tangga. Oleh karena itu, penguatan penyuluhan yang responsif gender serta peningkatan dukungan sosial perlu terus didorong untuk meningkatkan keberhasilan Program P2L dan memperkuat ketahanan pangan rumah tangga secara berkelanjutan.

Kata kunci: Ketahanan pangan, kesetaraan gender, program pekarangan pangan lestari (P2L)

SUMMARY

WULAN ALI RAHMIN. Gender Perspective in the Sustainable Food Yard Program (P2L) for Household Food Security in Bogor Regency. Supervised by ANNA FATCHIYA and SITI AMANAH.

The Sustainable Food Yard Program (P2L) is a government initiative that promotes the sustainable utilization of home yards to improve household food availability and access while encouraging the active involvement of household members in food production and management. The program also supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 2, which aims to end hunger, achieve food security, and promote sustainable agriculture. Bogor Regency is one of the designated implementation areas for the P2L Program to strengthen household food security (Bogor Food Security Office, 2021). The success of the program depends not only on technical cultivation practices but also on the participation of all household members in managing and utilizing home yards. Gender equality is therefore essential, as it determines equal access to resources, participation in program implementation, involvement in decision-making, and equitable distribution of program benefits. Although women play a vital role in agricultural activities and household food management, numerous studies indicate that they continue to face constraints in accessing resources, information, training, and decision-making opportunities. These limitations may reduce the effectiveness of the P2L Program. Meanwhile, agricultural extension services constitute an essential component of agricultural development by facilitating learning processes that enhance farmers' knowledge, attitudes, and skills, enabling them to adopt innovations, optimize available resources, and strengthen household food management. Therefore, effective extension service delivery is a key factor supporting the successful implementation of the P2L Program. Based on these conditions, this study aimed to examine the level of gender equality in the implementation of the P2L Program, identify the factors influencing gender equality, and analyze its effect on household food security in Bogor Regency.

This study was conducted in three villages in Bogor Regency, namely Benteng Village Ciampea District, Rabak Village Rumpin District, and Cijujung Village Cibungbulang District. A quantitative approach employing a survey method was applied to all active members of farmer groups participating in the P2L Program, consisting of 35 male and 25 female farmers. Data were collected through structured questionnaires and in-depth interviews. Data analysis comprised descriptive statistics to describe the characteristics of the research variables and Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) to examine the relationships among the research variables. The model included household characteristics, household division of labor, social support, and agricultural extension services as exogenous variables, while gender equality and household food security were treated as endogenous variables.



The results indicate that gender equality in the implementation of the P2L Program has not yet been achieved. The overall level of gender equality was classified as less equal, accounting for 46.7%, which remains below 50%. Although women had relatively good access to the program, equality in decision-making, control over program implementation, and benefit-sharing had not yet been attained. Furthermore, the household division of labor remained unequal, with an average score of 50.6%, characterized by women's dominant responsibility for reproductive work and the unequal distribution of productive and social activities between men and women. The SEM-PLS analysis further revealed that social support and agricultural extension services had positive and significant effects on gender equality, whereas household characteristics did not have a significant effect. These variables explained 69% of the variance in gender equality.

Regarding household food security, most households were categorized as having a moderate level of both food availability and food access. The SEM-PLS results also demonstrated that gender equality had a positive and significant effect on household food security. This finding indicates that greater equality in access, control, participation, and benefit-sharing between men and women in the implementation of the P2L Program contributes to improved household food security.

This study concludes that the implementation of the P2L Program has not yet achieved gender equality in terms of access, control, participation, and benefit-sharing, and that the division of reproductive, productive, and social labor within households remains unequal. Decision-making in program implementation continues to be predominantly controlled by men, while women still bear the majority of domestic responsibilities. Gender equality in the implementation of the P2L Program is significantly influenced by social support and agricultural extension services, whereas household characteristics do not exert a significant influence. Furthermore, gender equality positively contributes to household food security. Therefore, strengthening gender-responsive agricultural extension services and enhancing social support should be prioritized to improve the effectiveness of the P2L Program and sustainably strengthen household food security.

Keywords: Food security, gender equality, sustainable food yard program



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

PERSPEKTIF GENDER PADA PROGRAM PEKARANGAN PANGAN LESTARI (P2L) UNTUK KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BOGOR

WULAN ALI RAHMIN

Tesis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Magister pada

Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Adi Firmansyah S.P. M.P
2. Prof. Dr. Ir. Pudji Muljono, M. Si



Judul Tesis : Perspektif Gender pada Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) untuk Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kabupaten Bogor
Nama : Wulan Ali Rahmin
Nim : I3502231008

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Anna Fatchiya, M.Si

Pembimbing 2:
Dr. Ir. Siti Amanah, M.Sc

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Magister Komunikasi
Pembangunan Pertanian dan Pedesaan:
Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si
NIP. 198510092014042001

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia:
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP. 197810032009121003

Tanggal Ujian: 26 Januari 2026

Tanggal Lulus: 29 JUN 2026

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Perspektif Gender pada Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) untuk Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kabupaten Bogor”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari berbagai tantangan, dinamika, dan proses pembelajaran yang panjang. Namun demikian, berkat dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Anna Fatchiya, M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Dr. Ir. Siti Amanah, M.Sc. selaku Anggota Komisi Pembimbing, atas bimbingan, arahan serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan tesis ini.
2. Ketua Program Studi, Dosen serta Tendik pada Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.
3. Dr. Adi Firmansyah S.P. M.P dan Prof. Dr. Ir. Pudji Muljono, M. Si. selaku Dosen penguji pada saat ujian tesis.
4. Seluruh responden dan informan penelitian, khususnya penyuluh, ketua kelompok dan anggota kelompok tani Program P2L Kabupaten Bogor, atas ketersediaan waktu, kontribusi data dan informasi bagi penelitian ini.
5. Teman-teman dekat selama menempuh Pendidikan Magister atas segala support yang diberikan dalam penyelesaian studi.
6. Teman-teman mahasiswa Program Studi Magister Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan angkatan 2023, Ikatan Mahasiswa Pascasarjana Sulawesi Tenggara, Comdev FW Dedikasi, serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, atas segala dukungan, kebersamaan selama proses studi dan penyusunan tesis ini.

Secara khusus, penulis persembahkan rasa terima kasih yang tulus kepada Ayahanda Ali Rahmin dan Ibunda Wa Ode Mia serta Adik-adik penulis Ririn Ali Rahmin, S.Km, Ferdy Ali Rahmin, Valen Ali Rahmin dan Risky Ali Rahmin, atas segala doa, kasih sayang, dan segala dukungannya. Semoga segala kebaikan dan cinta yang diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah Swt.

Semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang penyuluhan pertanian, kesetaraan gender, dan ketahanan pangan rumah tangga melalui implementasi Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L). Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya serta menjadi masukan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan Program P2L yang lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan.

Bogor, Juni 2026

Wulan Ali Rahmin



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Gender	7
2.2 Analisis Gender	7
2.3 Kesetaraan Gender	10
2.4 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Kesetaraan Gender	10
2.4.1 Karakteristik Rumah Tangga	11
2.4.2 Tingkat Dukungan Sosial	12
2.4.3 Penyelenggaraan Penyuluhan	13
2.5 Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L)	15
2.6 Ketahanan Pangan	16
2.7 Kerangka Pemikiran	17
III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.3 Teknik Penentuan Responden dan Informan	23
3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	24
3.5 Definisi Operasional	24
3.5.1 Karakteristik Rumah Tangga	24
3.5.2 Pembagian Kerja Rumah Tangga	25
3.5.3 Tingkat Dukungan Sosial	26
3.5.4 Penyelenggaraan Penyuluhan	27
3.5.5 Tingkat Kesetaraan Gender	29
3.5.6 Ketahanan Pangan	29
3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30
3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	31
IV GAMBARAN UMUM	33
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
4.1.1 Kondisi Sosial dan Demografi Lokasi Penelitian	34
4.1.2 Pelaksanaan Penyuluhan Program P2L	36
4.2 Pelaksanaan Program P2L di Kabupaten Bogor	37
4.3 Karakteristik Responden Program P2L	38
4.4 Kesetaraan Gender pada Implementasi Program P2L	41
4.4.1 Akses terhadap Program P2L	42
4.4.2 Kontrol pada Program P2L	43
4.4.3 Partisipasi pada Program P2L	44
4.4.4 Manfaat Hasil Program P2L	45
4.5 Pembagian Kerja Rumah Tangga	46
4.5.1 Pembagian Kerja Reproduksi	48

5.5.2 Pembagian Kerja Produktif	50
4.5.3 Pembagian Kerja Sosial	51
4.6 Tingkat Dukungan Sosial	52
4.6.1 Dukungan Keluarga	53
4.6.2 Dukungan Kelompok Tani	55
4.6.3 Dukungan Lingkungan	56
4.7 Penyelenggaraan Penyuluhan	56
4.7.1 Kompetensi Penyuluh	58
4.7.2 Metode Penyuluhan	59
4.7.3 Materi Penyuluhan	60
4.8 Ketahanan Pangan	60
4.8.1 Ketersediaan Pangan	61
4.8.2 Akses Pangan	62
4.9 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Kesenjangan Gender	63
4.10 Pengaruh Kesenjangan Gender terhadap Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga	69
4.11 Implikasi Penelitian	72
4.11.1 Implikasi Teoritis	72
4.11.2 Implikasi Praktis	74
V SIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Simpulan	75
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	83
RIWAYAT HIDUP	96



DAFTAR TABEL

1	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	23
2	Definisi Operasional berdasarkan Karakteristik Rumah Tangga	24
3	Definisi Operasional berdasarkan Faktor Sosial	26
4	Definisi Operasional berdasarkan Pembagian Kerja Rumah Tangga	26
5	Definisi Operasional berdasarkan Faktor Penyelenggaraan Penyuluhan	26
6	Definisi Operasional berdasarkan Kesenjangan Gender dalam Implementasi Program P2L	27
7	Definisi Operasional berdasarkan Ketahanan Pangan	28
8	Nilai hasil uji validitas instrumen penelitian	28
9	Nilai hasil uji reliabilitas instrumen penelitian	29
10	Kondisi sosial dan Demografi Lokasi Penelitian	37
11	Persentase karakteristik responden berdasarkan umur, tingkat pendidikan, pendapatan rumah tangga, jumlah tanggungan di Kabupaten Bogor	37
12	Persentase responden berdasarkan variabel kesetaraan gender pada implementasi program P2L di Kabupaten Bogor	40
13	Persentase responden berdasarkan akses program P2L di Kabupaten Bogor	41
14	Persentase responden berdasarkan kontrol program P2L di Kabupaten Bogor	42
15	Persentase responden berdasarkan partisipasi pada program P2L di Kabupaten Bogor	43
16	Persentase responden berdasarkan manfaat program P2L di Kabupaten Bogor	44
17	Persentase responden berdasarkan variabel kesetaraan gender pada rumah tangga P2L pada indikator pembagian kerja di Kabupaten Bogor	45
18	Persentase responden berdasarkan pembagian kerja reproduktif rumah tangga P2L di Kabupaten Bogor	47
19	Persentase responden berdasarkan pembagian kerja produktif rumah tangga P2L di Kabupaten Bogor	49
20	Persentase responden berdasarkan pembagian kerja sosial rumah tangga P2L di Kabupaten Bogor	50
21	Persentase responden berdasarkan dukungan sosial program P2L di Kabupaten Bogor	51
22	Persentase responden berdasarkan dukungan keluarga program P2L di Kabupaten Bogor	52
23	Persentase responden berdasarkan dukungan kelompok tani program P2L di Kabupaten Bogor	53
24	Persentase responden berdasarkan dukungan lingkungan program P2L di Kabupaten Bogor	54
25	Persentase responden berdasarkan penyelenggaraan penyuluhan program P2L di Kabupaten Bogor	55
26	Persentase responden berdasarkan kompetensi penyuluh program P2L di Kabupaten Bogor	56
27	Persentase responden berdasarkan metode penyuluhan program P2L di Kabupaten Bogor	57

28	Persentase responden berdasarkan materi penyuluhan program P2L di Kabupaten Bogor	58
29	Persentase responden berdasarkan ketahanan pangan program P2L di Kabupaten Bogor	59
30	Persentase responden berdasarkan ketersediaan pangan program P2L di Kabupaten Bogor	60
31	Persentase responden berdasarkan akses pangan program P2L di Kabupaten Bogor	64
32	Nilai Average Variance Extracted (AVE), composite reliability dan cronbach's alpha	65
33	Nilai <i>Cross Loading</i> Seluruh Variabel Penelitian	66
34	Nilai Path Coefficients	68
35	Nilai Average Variance Extracted (AVE), Composite Reliability dan Cronbach's Alpha	69
36	Nilai <i>Cross Loading</i> Seluruh Variabel Penelitian	70

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran penelitian Perspektif Gender pada Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) untuk Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Kabupaten Bogor	20
2	Model hasil uji SEM PLS faktor-faktor yang memengaruhi kesetaraan gender	62
4	Model hasil uji SEM PLS pengaruh kesetaraan gender terhadap ketahanan pangan	67

DAFTAR LAMPIRAN

1	Peta lokasi penelitian	75
2	Kuesioner penelitian	76
3	Dokumentasi penelitian	87
4	Riwayat hidup	88